PENGARUH PENERAPAN STRATEGI *JOYFULL LEARNING* TERHADAP KEAKTIFAN DAN TANGGUNG JAWAB BELAJAR IPS MURID KELAS V SD NEGERI 39 TAMALALANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

HARIYADI PUTRA

920862060020

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP ANDI MATAPPA

2024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dTfcAopNvM35upw9EcaW7Q

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENGARUH STRATEGI *JOYFULL LEARNING* TERHADAP KEAKTIFAN DAN TANGGUNG JAWAB BELAJAR IPS MURID KELAS V SD NEGERI 39 TAMALALANG

Atas Nama Saudara :

Nama : HARIYADI PUTRA

NIM : 920862060020

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkajene, 13 Agustus 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd	**Dr. AHMAD BUDI SUTRISNO, M.Pd**

Diketahui Oleh:

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A.ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH.	**FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dTfcAopNvM35upw9EcaW7Q

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Sabtu, 23 November 2024.

Disahkan Oleh:
Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH. MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua : FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd (.....)

Sekretaris : Dr. AHMAD BUDI SUTRISNO., M.Pd (.....)

Penguji : 1. PATTOLA MUHAJIR, SE.,MM (.....)

2. A. JAYA ALAM., MM (.....)

Pembimbing :1. FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd (.....)

2. Dr. AHMAD BUDI SUTRISNO., M.Pd (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dTfcAopNvM35upw9EcaW7Q

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: HARIYADI PUTRA
NPM	: 920862060020
Jurusan/ Program Studi	: Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Pengaruh Penerapan Strategi Joyfull Learning Terhadap Keaktifan Dan Tanggung Jawab Belajar IPS Murid Kelas V SD Negeri 39 Tamalalang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 31 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan



Hariyadi Putra
920862060020

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dTfcAopNvM35upw9EcaW7Q

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللهُ نَفْسًا اِلَّا وُسْعَها

Allah tidak membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya.

(QS. Al-Baqarah : 286)

“Semua Kelihatan Tidak Mungkin Sampai Segala Sesuatu Selesai”

(Nelson Mandela)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dTfcAopNvM35upw9EcaW7Q

ABSTRAK

Hariyadi putra, 2024. Pengaruh Penerapan Strategi *Joyfull Learning* Terhadap Keaktifan Dan Tanggung Jawab Belajar IPS Murid Kelas V SD Negeri 39 Tamalalang. Skripsi dibimbing oleh Firdha Razak dan Ahmad Budi Sutrisno, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Pembelajaran menyenangkan (*joyfull learning*) merupakan proses pembelajaran yang dapat mengembangkan seluruh potensi diri murid, yang dimana seluruh potensi itu hanya mungkin dapat berkembang manakala mereka terbebas dari rasa takut dan menegangkan. Masalah utama pada penelitian ini adalah:Keaktifan dan tanggung jawab belajar murid dikelas V masih rendah, sehingga perlu adanya strategi yang merangsang keaktifan dan tanggung jawab belajar murid menjadi meningkat yang terbebas dari dari rasa takut dan menegangkan.

Penelitian ini dilakukan terhadap 25 subjek yaitu murid kelas V SD Negeri 39 Tamalalang. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen observasi untuk mengukur keaktifan dan angket untuk mengukur tanggung jawab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil observasi keaktifan murid dengan nilai rata-rata yaitu 60,71% dengan kategori cukup pada pertemuan pertama, 67,85% dengan kategori cukup pada pertemuan kedua, 82,14% dengan kategori aktif pada peretemuan ketiga, 89,28% dengan kategori sangat aktif pada pertemuan keempat. Dan hasil perolehan angket tanggung jawab murid dengan nilai rata-rata yaitu 73,32% yang diambil diakhir pertemuan. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh strategi *joyfull learning* terhadap keaktifan dan tanggung jawab belajar IPS murid kelas V SD Negeri 39 Tamalalang.

Kata kunci: Strategi *Joyfull Learning*, Keaktifan dan Tanggung Jawab Belajar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dTfcAopNvM35upw9EcaW7Q

ABSTRACT

Hariyadi putra, 2024. The Effect of the Implementation of the *Joyful Learning* Strategy on the Activity and Learning Responsibility of Social Studies Students in Class V of SD Negeri 39 Tamalalang. The thesis was supervised by Firdha Razak and Ahmad Budi Sutrisno, STKIP Andi Matappa Elementary School Teacher Education Study Program.

Joyful learning is a learning process that can develop all of students' potential, where all of that potential is only possible when they are free from fear and relaxation. The main problem in this study is: The activity and responsibility of students in class V is still low, so there is a need for a strategy that stimulates the activity and responsibility of students to increase which is free from fear and stress.

This study was conducted on 25 research subjects who were students of grade V of SD Negeri 39 Tamalalang. Data collection using observation instruments and questionnaires. The results of the study showed that the observation results with an average score of 60.71% with the category of sufficient at the first meeting, 67.85% with the category of sufficient at the second meeting, 82.14% with the active category at the third meeting, 89.28% with the category of very active at the fourth meeting. And the results of the questionnaire with an average score of 73.32% were taken at the end of the meeting. This proves that there is an influence of the joyful learning strategy on the activeness and responsibility of social studies students in grade V of SD Negeri 39 Tamalalang.

***Keywords*: *Joyfull Learning* Strategy, Activeness and Learning Responsibility**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dTfcAopNvM35upw9EcaW7Q

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan ilmu pendidikan STKIP Andi Matappa.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimah kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Hj. Zaorah Zapan, S.Pd selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa.
2. A. Zam Immawan Alam, SH., M.H. selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
3. Firdha Razak, S.Pd. M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sekaligus Pembimbing 1 dan Dr. Ahmad Budi Sutrisno, S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Segenap dosen STKIP Andi Matappa, khususnya jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dTfcAopNvM35upw9EcaW7Q

5. Terisitimewa Kedua orang tua tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan Do'a yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi. Semoga Allah Subhanahu Wata'ala senantiasa mengampuni dosa-dosanya dan melindungi serta melimpahkan rahmat dan karunia-Nya.
6. Terkhusus kepada sahabatku Riswandi, Akbar Amar Imran, M. Ade Silmi dan semua pihak yang tidak disebutkan satu persatu yang selalu mendukung, memberikan semangat dan mengulurkan tangan agar penulis bangkit kembali. Terima kasih selalu menemani penulis dalam setiap prosesnya.

Semoga segala budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah Subhanahu Wata'ala. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kekhilafan, penulis menyadari skripsi ini perlu disempurnakan. Karenanya dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan proposal skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan.

Pangkep, 31 Agustus 2024

HARIYADI PUTRA

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dTfcAopNvM35upw9EcaW7Q

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	9
A. Kajian Pustaka	9

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dTfcAopNvM35upw9EcaW7Q

B. Kerangka Pikir 36

C. Hipotesis 39

BAB III METODE PENELITIAN 40

A. Jenis Penelitian 40

B. Variabel Dan Desain Penelitian 40

C. Definisi Operasional Variabel 42

D. Lokasi Dan Waktu Penelitian 42

E. Populasi Dan Sampel 43

Instrumen Penelitian 44

G. Tekhnik Pengumpulan Data 44

H. Teknik Analisis Data 45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 49

A. Hasil Penelitian 49

B. Pembahasan 54

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 60

A. Kesimpulan 60

B. Saran 60

DAFTAR PUSTAKA 62

LAMPIRAN 64

RIWAYAT HIDUP 113

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dTfcAopNvM35upw9EcaW7Q

DAFTAR TABEL

3.1	Jumlah Murid Kelas V SD Negeri 39 Tamalalang	43
3.2	Distribusi Frekuensi Keaktifan Belajar	46
3.3	Distribusi Frekuensi Tanggung Jawab Belajar	46
4.1	Hasil Analisis Data Observasi Keaktifan Murid	49
4.2	Hasil Observasi Keaktifan Murid	50
4.3	Data Hasil Perolehan Skor Angket Tanggung Jawab Belajar	51
4.4	Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Angket Tanggung Jawab Belajar	52
4.5	Hasil Uji Noramalitas	53
4.6	Hasil Uji-t	53

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dTfcAopNvM35upw9EcaW7Q

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka fikir 38

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dTfcAopNvM35upw9EcaW7Q

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Validasi Instrumen Penelitian 65

A. Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 66

B. Validasi Lembar Observasi 72

C. Validasi Angket 74

Lampiran 2 Data Hasil Penelitian 76

A. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 77

B. Data Hasil Observasi Keaktifan Belajar 83

C. Data Hasil Angket Tanggung Jawab Belajar 88

D. Rekapitulasi Angket Tanggung Jwab Belajar 94

E. Daftar Hadir 95

Lampiran 3 Analisis Data Hasil Penelitian 96

A. Hasil Analisis Data Uji Normalitas 97

B. Hasil Analisis Data Uji-T 100

C. T Tabel 102

Lampiran 4 Persuratan 103

A, Surat Keterangan Perbaikan Ujian Proposal 104

B. Surat Keterangan Validasi Instrumen 105

C. Surat Keterangan Perbaikan Ujian Hasil 106

D. Surat Izin Penelitian 107

E. Surat Keterangan Selesai Meneliti 108

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dTfcAopNvM35upw9EcaW7Q

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (SISDIKNAS no. 20 tahun 2003) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar murid secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian luhur, kecerdasaan dalam olah pikir, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, dalam lingkungan masyarakat dan kebangsaan yang bertujuan untuk mencapai tujuan nasional,(Tunisa *et al.*, 2023).

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup untuk kemajuan lebih baik. Manusia pada hakikatnya adalah makhluk sosial yang tumbuh dan berkembang serta berkeinginan untuk mencapai suatu kehidupan yang optimal. Selama proses peningkatan dan pengembangan pengetahuan kepribadian maupun keterampilannya,manusia perlu membangun hubungan sosial satu sama lain. Sektor pendidikan memiliki peranan penting dalam hal ini (Usman, 2021):1).

Belajar diharapkan dapat merubah murid dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang belum disiplin menjadi disiplin dan dari yang belum terampil menjadi terampil. Hasil belajar ilmu pengetahuan sosial merupakan suatu perubahan dalam diri murid sesudah mengikuti proses pembelajaran berupa,pengetahuan, sikap dan keretampilan, (Rohani et al., 2021:209).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dTfcAopNvM35upw9EcaW7Q

Pengajar sebaiknya dapat mengembangkan kemampuan mengajar, kompetensi guru dan kompetensi yang dimiliki oleh murid secara penuh, sehingga pembelajaran dilakukan dengan lebih berpusat pada murid. Proses pembelajaran seperti ini ditandai dengan partisipasi murid dalam proses pembelajaran, sehingga dalam proses pembelajaran lebih mengutamakan pengalaman murid. Guru tidak hanya melakukan kegiatan penyampaian pengetahuan, keterampilan dan sikap kepada murid, akan tetapi guru harus mampu membawa murid untuk aktif dan berfikir secara kritis dalam berbagai bentuk kegiatan belajar berupa belajar penemuan, belajar mandiri, belajar kelompok, belajar memecahkan masalah dan sebagainya, (Rahmayanti, 2022:2).

Pembelajaran yang menyenangkan (*joyfull learning*) dapat mengatasi kebosanan murid dalam belajar karena mereka terlibat langsung dalam belajar, sehingga mereka selalu senang dalam belajar. Pada *joyfull learning*, murid diajak belajar dengan mengenalkan lingkungan, fenomena dalam kehidupan sehari-hari (*contextual teaching and learning*) (Salirawati,2018:288).

Joyfull Learning dapat membantu mengembangkan kemampuan berfikir yang menyenangkan. Belajar murid berorientasi kepada pengembangan keterampilan berpikir, membangun konsep materi Anda sendiri dan pelajaran kemampuan merumuskan kesimpulan kepada murid dan menghadapkan murid pada situasi yang menyenangkan dapat membuat murid menyukai materi yang diberikan karena proses belajar didesain lebih dinamis, hal-hal visual, dan menyenangkan (Rohani et al., 2021:210).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dTfcAopNvM35upw9EcaW7Q

Banyak strategi yang bisa dilakukan pada proses pembelajaran, namun dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan strategi pembelajaran yang memiliki esensi menyenangkan tanpa sebuah tekanan. Proses ini akan sangat berpengaruh pada keaktifan dan tanggung jawab belajar. Menurut (Prasetyo, Nurjanah and Mu'awanah, 2020) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan murid agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Keaktifan merupakan prinsip dalam pembelajaran. Teori bahavioristik memperjelas tentang adanya respons. Untuk dapat memproses dan mengolah hasil belajarnya secara efektif, murid dituntut untuk aktif secara fisik, intelektual, dan emosional yang membentuk proses mengkomparasikan materi pelajaran yang diterima. Tanpa ada (aktivitas) belajar tidak akan dapat terjadi meskipun diberikan stimulus. Demikian juga dalam teori kognitif bahwa belajar menunjukkan adanya jiwa yang sangat aktif dan jiwa akan mengolah informasi yang diterima. Tanpa keaktifan murid dalam belajar tidak akan dapat membuat kesimpulan. Menurut teori ini, murid dituntut untuk mampu mencari, menemukan, dan menggunakan pengetahuan yang diperolehnya. keaktifan murid dalam proses pembelaaran meliputi sikap Kerjasama, sikap keseriusan dalam belajar, sikap Bertanggung jawab, perasaan, pengamatan, (Kusuma, Maftukhin and Ngazizah, 2016).

Tanggung jawab pada Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suatu kondisi yang mana wajib memegang segala sesuatu sehingga menanggung resiko apapun yang akan diterima. Dari pengertian diatas bahwa tanggung jawab merupakan pola tingkah laku yang secara sadar berkewajiban menjalankan segala sesuatu yang ia

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dTfcAopNvM35upw9EcaW7Q

terima. Peneliti menyadari bahwa proses penanaman tanggung jawab sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Sebagai bentuk penerapan strategi guru dalam penanaman sikap tanggung jawab murid tidak hanya melihat dari segi murid seksama dalam mendengarkan, mencatat materi yang telah disampaikan guru, akan tetapi yang terjadi sesungguhnya murid bertanggung jawab secara penuh dari setiap kegiatan didalam sebuah kegiatan belajar mengajar,(Fadilah, 2016)

Pembelajaran IPS dengan *strategi joyfull* learning dapat digunakan dalam metode diskusi,dan metode tanya jawab dalam satu kali pembelajaran, kita juga dapat melakukan kegiatan lain salah satunya yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berupa *Brayn Gym* (senam otak), tepuk tangan (yel – yel) serta Humor (Video,Cerita Lucu dan Tebak-tebakan) yang dapat diselipkan di selah-selah proses belajar mengajar. Diharapkan agar pembelajaran lebih efektif dan bermakna bagi murid sehingga belajar tidak lagi menjadi momok bagi murid, tetapi menjadikan belajar sebagai suatu kebutuhan yang harus dimiliki murid.

Nur Rahmah Maulidia. 2018. "Pengaruh Penerapan Strategi *Joyfull Learning* Terhadap Hasil Belajar IPS siswa Kelas III SD Inpres Andi Tonro Kecamatan Tamalate Kota Makassar". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwapenggunaan strategi *Joyfull Learning* pada hasil belajar IPS siswa kelas III SD Inpres Andi Tonro Kecamatan Tamalate Kota Makassar berpengaruh. Hal ini tampak pada tingkat kemampuan siswa sebelum menggunakan strategi pembelajaran yaitu hanya rata-ratanya hanya mencapai 61,7. Selanjutnya, setelah menggunakan strategi *Joyfull Learning* nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 88,5 hal ini berarti bahwa tingkat kemampuan siswa meningkat.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dTfcAopNvM35upw9EcaW7Q

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 24 Oktober 2023 di kelas V SD Negeri 39 Tamalalang, memperlihatkan proses pembelajaran IPS didalam kelas cenderung membosankan dan kurang menarik perhatian murid. Hal ini disebabkan karena guru masih sering menggunakan metode belajar konvensional seperti ceramah, membaca buku, mencatat dan menjawab soal yang ada pada buku pembelajaran, sehingga murid tidak memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berfikirnya, dan murid juga kurang memiliki kesempatan untuk aktif dalam proses belajar mengajar. Sehingga kemampuan untuk berfikir kurang berkembang dan hal ini yang menyebabkan keaktifan rendah dan kurangnya rasa tanggung jawab murid dalam proses pembelajaran.

Melihat dari kondisi tersebut, bahwa kektifan dan tanggung jawab murid masih memprihatinkan disebabkan guru belum memaksimalkan proses pembelajaran sehingga murid gampang merasa bosan karna murid tidak terlalu dilibatkan dalam pembelajaran hanya sebatas mencatat dan mengerjakan tugas, dan masih banyak pula murid yang belum terlalu menanamka rasa tanggung jawab apabila diberi tugas, banyak murid yang menunda-nunda bahkan ada murid yang malas mengerjakan tugas, adapun salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran *joyfull learning* yang berorientasi pada murid (*student-centered*)

Upaya dalam mengatasi permasalahan di atas diperlukan peran guru sebagai fasilitator sekaligus pendidik dalam proses penitisan nilai-nilai atau pengetahuan khusunya yang berkaitan dengan kehidupan dan lingkungan sekitarnya inovasi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dTfcAopNvM35upw9EcaW7Q

dalam proses pembelajaran. Ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, efektif dan menyenangkan. (Priyono & Yulia, 2021:120), salah satu cara yang dilakukan guru untuk mengatasi kejenuhan yang dirasakan murid adalah dengan menerapkan *joyfull learning*. Pembelajaran *joyfull learning* ini merupakan pembelajaran dalam suasana yang menyenangkan sehingga murid merasa senang dan tidak jenuh.

Melihat betapa pentingnya strategi pembelajaran yang menarik dalam meningkatkan hasil belajar IPS, maka penulis memilih judul **"Pengaruh Penerapan Strategi *Joyfull Learning* Terhadap Keaktifan Dan Tanggung Jawab Belajar IPS murid kelas V SD Negeri 39 Tamalalang " .**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana keaktifan murid saat diterapkan strategi *Joyfull Learning* terhadap pembelajaran IPS dikelas V SD Negeri 39 Tamalalang.
2. Bagaimana tanggung jawab murid saat diterapkan strategi *joyfull learning* pembelajar IPS dikelas V SD Negeri 39 Tamalalang.
3. Apakah terdapat pengaruh penerapan strategi *joyfull learning* terhadap keaktifan dan tanggung jawab belajar IPS murid kelas V SD Negeri 39 Tamalalang.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Mesdeskripsikan keaktifan murid saat penerapan strategi *Joyfull Learning* pada

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dTfcAopNvM35upw9EcaW7Q

pembelajaran IPS dikelas V SD Negeri 39 Tamalalang.

2. Mendeskripsikan tanggung jawab saat penerapan srategi *Joyfull Learning* pada pembelajaran IPS dikelas V SD Negeri 39 Tamalalang.

3. Mendeskripsikan pengaruh penerapan strategi *Joyfull Learning* terhadap keaktifan dan tanggung jawab belajar IPS murid kelas V SD Negeri 39 Tamalalang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil Penelitian ini diharapkan memberikan ilmu pengetahuan terhadap penggunaan strategi *joyfull learning* terhadap keaktifan dan tanggung jawab belajar ips murid kelas V SD Negeri 39 Tamalalang.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat :

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan guru melalui strategi pembelajaran sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan murid dan untuk meningkatkan kinerja guru serta mempermudah dalam penyampaian materi IPS.

b. Bagi murid

Bagi murid aktivitas strategi *joyfull learning* ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan tanggung jawab murid pada mata pelajaran IPS sehingga dapat menerima pelajaran dengan baik tanpa merasa jenuh maupun bosan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dTfcAopNvM35upw9EcaW7Q

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi yang positif dan baik kepada sekolah yaitu dalam rangka perbaikan proses dan keaktifan serta tanggung jawab bagi murid.

d. Bagi Peneliti

Penelitian diharapkan mampu memberikan tambahan referensi mengenai pengaruh strategi *joyfull learning* terhadap keaktifan dan tanggung jawab murid.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dTfcAopNvM35upw9EcaW7Q

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Strategi *joyfull learning*

a. Definisi

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan dingunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan dingunakan selama pembelajaran. Pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik murid yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Hubungan antara strategi, tujuan, metode pembelajaran dapat digambarkan sebagai suatu kesatuan system yang bertitik tolak dari penentuan tujuan pembelajaran, pemilihan strategi pembelajaran, dan perumusan tujuan yang kemudian diimplementasikan ke dalam berbagai metode yang relevan selama proses pembelajaran berlangsung.

Pendidikan sangat diperlukan cara atau tata cara dalam menjalankan pendidikan itu sendiri yang biasa disebut strategi, menurut (Sholihah, 2017: 8). Strategi pembelajaran dapat diartikan dengan perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mecapai tujuan pendidikan tertentu. Kemampuan menjelaskan bahwa suatu kegiatan yang harus dikerjakan guru dan murid agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu.

Joyfull learning berasal dari kata *joyfull* yang berarti menyenangkan,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dTfcAopNvM35upw9EcaW7Q

sedangkan *learning* adalah pembelajaran. *Joyfull learning* (pembelajaran menyenangkan) adalah suatu proses pembelajaran atau pengalaman belajar yang membuat peserta didik merasakan kenikmatan dalam skenario proses pembelajaran.

Sebagai seorang pendidik sudah seharusnya untuk memiliki pembelajaran yang menarik dan efektif untuk diterapkan salah satu contohnya adalah *Joyfull Learning* , Usman, (2021:1) " pembelajaran menyenangkan (*joyfull learning*) merupakan proses pembelajaran yang dapat mengembangkan seluruh potensi diri murid, yang dimana seluruh potensi itu hanya mungkin dapat berkembang manakala mereka terbebas dari rasa takut dan menengangkan". Priyono dan Yulia, (2021:110) Mengemukakan bahwa *joyfull learning* adalah pembelajaran yang berpusat pada murid, dikemas dalam situasi yang menyanangkan, untuk bisa mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

Pembelajaran yang menyenangkan yang seiring dengan belajar sambil bermain, yang mau tidak mau secara tidak langsung mengajak murid untuk aktif serta tidak jenuh atau merasa bosan dalam belajar. Sambil bermain mereka aktif belajar dan sambil belajar mereka aktif bermain. Dalam bermain mereka mendapatkan hikmah esensi suatu pengetahuan dan keterampilan, sambil belajar mereka melakukan *refreshing* agar kondisi kejiwaan mereka tidak dalam suasana tegang yang dapat membuat siswa merasa tidak nyaman. Tidak ada strategi standar untuk pembelajaran yang menyenangkan ini. Setiap guru sesuai dengan konteks kelas dan perkembangan usia mental murid dapat memilah dan memilih strategi yang sesuai atau bahkan strategi yang diciptakannya sendiri dalam rangka

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dTfcAopNvM35upw9EcaW7Q

menciptakan pembelajaran.

Strategi pembelajaran *joyfull learning* merupakan strategi yang bisa disesuaikan dengan metode dan gaya yang sesuai dengan perkembangan murid. Dengan pembelajaran yang disampaikan lewat cara yang menyenangkan maka strategi ini akan membuat suasana pembelajaran menjadi tidak membosankan. Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan metode diskusi, metode ceramah, dan metode tanya jawab , dengan begitu maka secara langsung akan memaksa murid untuk terlibat secara aktif, Usman (2021:9). (Marzuki, 2021:125) Strategi pembelajaran *joyfull learning* adalah strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran sebagai usaha untuk membangkitkan minat murid agar mereka terlibat secara penuh dalam pelaksanaan pembelajaran dalam upaya penanaman makna, pemahaman nilai yang membahagiakan pada diri murid.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran meyenangkan (*joyfull learning*) adalah suatu proses pembelajaran yang membuat murid merasa senang dalam proses pembelajaran, tidak membosankan dan membuat pembelajaran itu bermakna, dan strategi *joyfull learning* merupakan strategi yang sangat tepat digunakan pengajar karenatidak bersifat memaksa, sehingga murid dengan kesadarannya sendiri untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

b. Ciri atau karakteristik

Ciri-Ciri Strategi Pembelajaran *Joyful Learning* (Pembelajaran menyengkan) Rose and Nocholl mengatakan bahwa ciri-ciri pembelajaran yang menyenangkan adalah sebagai berikut.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dTfcAopNvM35upw9EcaW7Q

1) Menciptakan lingkungan tanpa stres (*rileks*), yaitu lingkungan yang aman untuk melakukan kesalahan, namun dengan harapan akanmendapatkan kesuksesan yang lebih tinggi.
2) Menjamin bahwa bahan ajar itu relevan.
3) Menjamin bahwa belajar secara emosional adalah positif. Pada umunya, hal tersebut dapat terjadi ketika belajar dilakukan bersama orang lain, ketika ada humor dan dorongan semangat, kuis, waktu rehat dan jeda yang teratur, serta dukungan antusias.
4) Melibatkan secara sadar semua indra dan otak kiri maupun otak kanan.
5) Menantang siswa untuk dapat berpikir jauh ke depan dan mengekspresikan apa yang sedang dipelajari, dengan sebanyak mungkin kecerdasan yang relevan untuk memahami bahan ajar.

c. Tujuan

Tujuan strategi pembelajaran *joyful learning* dikemukakan oleh Rusman, yakni agar murid memiliki motivasi yang kuat dalam pembelajaran karena pembelajaran diselengggarakan secara nyaman dan menyenangkan dengan melibatkan murid baik fisik maupun psikis. Dalam hal ini guru perlu menciptakan kondisi pembelajaran yang sesuai minat dan kecerdasan murid. Secara khusus tujuan pembelajaran yang menyenangkan adalah menggugah sepenuhnya kemampuan belajar dan memberikan sumbangan sepenuhnya bagi kebahagiaan, kompetensi, kecerdasan dan keberhasilan mereka sebagai murid (Rusman, 2013).

d. Prinsip

Prinsip pembelajaran yang menyenangkan *(joyfull learning*) yaitu murid

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dTfcAopNvM35upw9EcaW7Q

senang dan belajar mengetahui untuk apa dia belajar. Pembelajaran yang menyenangkan *(joyfull learning*) bukan semata-mata pelajaran yang mengharuskan anak-anak untuk tertawa terbahak-bahak, melainkan sebuah pembelajaran yang di dalamnya terdapat kohesi yang sangat kuat antara guru dan murid dalam suasana yang sama sekali tidak ada tekanan, yang ada hanyalah komunikasi yang saling mendukung. Pembelajaran yang menyenangkan akan ditandai dengan besarnya perhatian murid terhadap tugas, sehingga hasil belajar dapat meningkat. Selain itu, dalam jangka panjang murid diharapkan menjadi senang belajar untuk menciptakan sikap belajar yang mandiri sepanjang hayat (*life long lear*), *Joyfull Learning* merupakan strategi belajar mengajar yang menyenangkan. Belajar adalah kegiatan yang seumur hidup dapat dilakukan dengan cara menyenangkan dan berhasil. Guna mendukung proses *joyful learning*, maka perlu menyiapkan lingkungan sehingga semua murid merasa diperhatikan, penting, aman dan nyaman. Ini dimulai dengan lingkungan fisik yang kondusif yang diperindah dengan tanaman, seni dan musik.

Murid dapat belajar dari lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosialnya. Mereka juga bergembira dalam belajar karena memulainya dari sesuatu yang dimilikinya sendiri, sehingga timbul rasa percaya diri dan itu akan menimbulkan perasaan diakui dan dihargai yang menyenangkan hati murid karena diberi kesempatan untuk mengekspresikan dirinya (teori kontruktivisme) sesuai dengan ciri perkembangan fisiologis dan psikologisnya. Hal tersebut pada gilirannya akan memotivasi murid untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran karena pembelajaran yang sesuai dengan kepentingan sendirinya. Jadi faktor untuk

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dTfcAopNvM35upw9EcaW7Q

menciptakan pembelajaran yang menyenangkan (*joyfull learning*) adalah penciptaan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan sehingga merangsang anak untuk belajar.

e. Langkah- langkah pembelajaran *joyfull learning*

Joyfull Learning menggunakan proses pembelajaran yang diaplikasin kepada murid dengan menggunakan *Brayn Gym* (senam otak), yel-yel dan jenis humor. *Joyfull learning* menggunakan pendekatan-pendekatan permaianan, rekreasi, aktif dan kreatif yang sangat dibutuhkan untuk mereduksi kebosanan dan ketegangan belajar yang hari demi hari dialami murid.

Haryanti, (2020:63-66) menyatakan bahwa cara menjadikan pembelajaran menyenangkan (*joyfull learning*) dan tentu saja mengarah kepada keberhasilan murid dalam meraih tujuan belaja;

1). Menciptakan lingkungan tanpa stress (*rileks*).

Guru dan manajemen sekolah bertanggung jawab terhadap terciptanya lingkungan belajar tanpa tekanan. Bukan hanya guru, namun pihak sekolah juga harus memberikan dukungan penuh sebagai program pembelajaran yang memang perlu diterapkan untuk semua kelas. Terkadang guru sudah memiliki kapasitas yang baik akan *joyfull learning*, namun sering kali dipatahkan oleh manajemen sekolah yang tidak mendukung. Kolaborasi semua aspek dalam sekolah menjadi sangat penting dalam mewujudkan iklim belajar yang menyenangkan. Lingkungan yang aman dalam proses pembelajaran mendorong anak untuk terus semangat dalam mengasah kemampuan mereka. Tanpa tekanan dalam proses belajar adalah kunci pembuka bagi anak untuk senang belajar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dTfcAopNvM35upw9EcaW7Q

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014:39) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Sedangkan pengertian Metode Penelitian Kuantitatif, menurut Sugiyono (2017:8) adalah Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitin *pra- eksperimen* yaitu rancangan penelitian eksperimen yang hanya menggunakan kelompok eksperimen saja, tanpa kelompok control (pembanding). Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi *joyfull learning* terhadap keaktifan dan tanggung jawab belajar murid khususnya mata pelajaran IPS.

B. Variabel dan Desain Penelitian

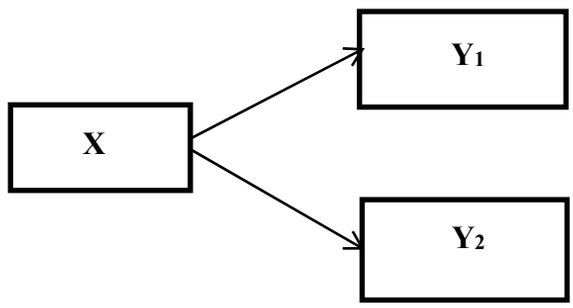
1. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dTfcAopNvM35upw9EcaW7Q

obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya,(Bloom and Reenen, 2013) Ada dua jenis variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (*Independent*) dan variabel terikat (*Dependent*). " variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat".

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Strategi *joyfull learning* (x). Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas". Variabel terikat pada penelitian ini yaitu keaktifan dan tanggung jawab belajar murid kelas V SDN Negeri 39 Tamalalang (y).



Keterangan :

X = Joyfull Learning

Y_1 = Keaktifan

Y_2 = Tanggung Jawab

→ = Pengaruh penerapan strategi joyfull learning terhadap keaktifan tanggung jawab

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dTfcAopNvM35upw9EcaW7Q

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one grup design*, yang hanya melibatkan satu kelompok eksperimen tanpa ada kelompok pembanding.

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk lebih memperjelas pemahaman dan menyamakan persepsi sehingga tidak terjadi perbedaan dalam memahami variabel penelitian yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi definisi operasional adalah:

1. Strategi *joyfull learning* adalah strategi yang bisa disesuaikan dengan metode dan gaya yang sesuai dengan perkembangan murid yang dimana strategi ini akan membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan.
2. Keaktifan diartikan sebagai suatu kegiatan individu yang terjadi karena adanya interaksi antar individu dengan individu yang lain atau individu dengan lingkungan sekitar, dan keaktifan dalam penelitian ini diukur menggunakan lembar observasi
3. Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara, dan tuhan. Sehingga tanggung jawab dalam penelitian ini diukur menggunakan angket(*kuesioner*).

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 39 Tamalalang, Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkep dengan pertimbangan berdasarkan hasil survey pengamatan bahwa karakteristik murid kelas V sesuai dengan objek penlitian yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dTfcAopNvM35upw9EcaW7Q

diambil oleh peneliti dan cukup mewakili kriteria untuk melakukan pengambilan sampel terkait dengan rendahnya keaktifan dan tanggung jawab belajar murid. Adapun waktu penelitian akan dilaksanakan kurang lebih satu bulan di semester genap tahun ajaran 2023/2024

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.(Bloom and Reenen, 2013)

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan murid kelas V SD Negeri 39 Tamalalang tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 25 murid. Spesifikasinya terdiri atas 13 orang laki laki dan 12 orang perempuan.

Tabel 3.1 : Jumlah Murid Kelas V SD Negeri 39 Tamalalang

Jenis kelamin			
Kelas			**Jumlah**
	Laki-laki	**Perempuan**	
V	13	12	25

3. Sampel

sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sampel merupakan bagian dari beberapa karateristik dari populasi tersebut jika populasi memiliki jumlah yang besar, tidak dimungkinkan apabila peneliti mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya adanya keterbatasan pada

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dTfcAopNvM35upw9EcaW7Q

dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang telah diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu akan dapat diperlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili)(Bloom and Reenen, 2013).

Penulis menggunakan teknik "Total Sampling". Sugiyono (2018) mengatakan bahwa total sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Maka dari itu, jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 25 orang yang di ambil dari keseluruhan murid kelas V SD Negeri 39 Tamalalang.

F. Instument Penelitian

Penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur objek yang akan diteliti. Untuk mempermudah penelitian ini, penulis menggunakan instrumen penelitian dalam mencari atau mengumpulkan data informasi yang berhubungan dengan objek penelitian. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini, adalah:

1. Lembar Observasi digunakan untuk mengamati keaktifan murid selama penelitian berlangsung.
2. Angket (kuesioner) digunakan untuk melihat adakah pengaruh strategi *joyfull learning* terhadap tanggung jawab belajar.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan angket, adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dTfcAopNvM35upw9EcaW7Q

1. Observasi

Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dibuat oleh peneliti yang digunakan untuk mengukur tingkat keaktifan atau perubahan serta reaksi dari murid selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *joyfull learning* secara langsung terhadap subyek penelitian.

2. Angket (koesioner)

Angket adalah sebuah kegiatan yang dapat mengumpulkan data secara tertulis untuk diberikan jawaban oleh responden, dalam penelitian ini angket dapat mengukur tingkat tanggung jawab belajar murid. Jenis angket yang dapat dikaji oleh peneliti yaitu angket tertutup dengan bertujuan untuk melihat adakah pengaruh penerapan strategi *joyfull learning* terhadap tanggung jawab belajar IPS dengan memerhatikan jawaban yang telah dibuat peneliti sehinga responden akan memilih salah satu jawaban yang telah disediakan.

H. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistic deskriptif dan inferensial. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah- langkah analisis data eksperimen dengan model *eksperimen One Group Design* adalah sebagai berikut;

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dTfcAopNvM35upw9EcaW7Q

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan strayegi Joyfull Learning terhadap Keaktifan dan Tanggung Jawab belajar IPS murid kelas V SD Negeri 39 Tamalalang.

1. Analisis Deskriptif

a. Deskripsi Data Hasil Observasi Keaktifan Belajar

Data keaktifan belajar diperoleh dari lembar obsevasi yang diisi oleh 2 obsever dikelas V dengan memantau proses pembelajaran yang berlangsung didalam kelas. Sebelum lembar observasi digunakan, lembar observasi divalidasi oleh validator terlebih dahulu dan hasil dari validasi terdapat 7 aspek yang diamati dan masing-masing apek memiliki skor tertinggi yaitu 4 dan skor terendah itu 1 dari keseluruhan aspek yang diamati.

Berdasarkan hasil pengamatan Keaktifan murid dalam mengikuti pembelajaran dengan Menerapkan Srategi *Joyfull Learning* dinyatakan dalam persentase sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Analisis Data Observasi Keaktifan Murid

Pertemuan	Persentase Keaktifan	Kriteria
1	60,71%	Cukup
2	67,85%	Cukup
3	82,14%	Aktif
4	89,28%	Sangat Aktif

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dTfcAopNvM35upw9EcaW7Q

Sumber : Data Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan table 4.1 diperoleh dari lembar observasi keaktifan murid didapatkan hasil yang sangat aktif, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yaitu 60,71% dengan kategori cukup pada pertemuan pertama, 67,85% dengan kategori cukup pada pertemuan kedua, 82,14% dengan kategori aktif pada peretemuan ketiga, 89,28% dengan kategori sangat aktif pada pertemuan keempat.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS dengan menggukan strategi *Joffull Leraning* berada pada kategori sangat aktif.

Hasil observasi setiap aspek yang diamati untuk pertemuan I sampai dengan pertemuan IV menunjukkan bahwa:

Tabel 4.2 Hasil Observasi Keaktifan Murid

No	Yang Diamati	Pertemuan				Persentase
		1	2	3	4	
1	Murid yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi	3	3	4	4	87,5%
2	Murid yang ikut menerapkan strategi pembelajaran secara langsung	3	3	4	4	87,5%
3	Murid bertanya tentang materi yang belum dipahami	1	1	3	3	50%
4	Murid bekerja sama dan berpartisipasi dalam kelompok	4	4	4	4	100%
5	Keaktifan murid memberikan tanggapan terhadap pertanyaan guru	2	3	3	4	75%

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dTfcAopNvM35upw9EcaW7Q

6	Murid yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran	2	3	3	3	68,75%
7	Murid yang melakukan aktifitas negatif selama proses pemebelajaran (main-main, rebut, dll)	2	2	2	3	56,25%

Sumber : Data Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa persentase pada aspek pertama yaitu 87,5%, 87,5% pada aspek kedua, 50% pada aspek ketiga, 100% pada aspek keempat, 75% pada aspek kelima, 68,75% pada aspek keenam, dan 56,25% pada aspek ketujuh.

b. Deskripsi Data Angket Tanggung Jawab Belajar Murid

Berikut penyajian data hasil angket untuk mengukur tingkat Tanggung Jawab murid yang diambil pada akhir pertemuan.

Tabel 4.3 Data Hasil Perolehan Skor Angket Tanggung Jawab Belajar Murid

Jumlah Sampel	25
Mean	73.32
Std. Error of Mean	2.198
Median	70.00
Mode	66[a]
Std. Deviation	10.991
Range	40
Minimum	60
Maximum	100
Sum	1833

Sumber : Data Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata pada angket tanggung jawab belajar yang diisi oleh 25 orang murid yang menjadi sampel adalah 73.32, standar eror 2.198, median 70.00, modus 66, standar deviasi 10.991, range

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dTfcAopNvM35upw9EcaW7Q

atau rentang nilai 40, nilai minimum 60, nilai maksimum 100 dan jumlah keseluruhan 1833. Hasil ini menunjukka hasil yang baik.

Nilai hasil Angket Tanggung Jawab belajar di atas dibuat dalam tabel distribusi frekuensi berdasarkan kelas interval sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Angket Tanggung Jawab belajar

Kelas Interval	Frekuensi	Kategori	Persentase
86 - 100	4	Sangat Baik	16%
76 - 85	6	Baik	24%
60 - 75	15	Cukup	60%
0 - 59	0	Kurang	0
Jumlah Frekuensi	25		100%

Sumber : Data Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan tabel 4.4 distribusi frekuensi diatas dapat diketahui bahwa dari 25 murid yang menjadi sampel penelitian, sebanyak 15 murid atau 60% menjawab angket tanggung jawab belajar dengan kategori cukup, dan sebanyak 6 murid atau mencapai 24% murid menjawab angket tanggung jawab belajar dengan kategori baik serta sebanyak 4 murid atau 16% murid yang menjawab angket tanggung jawab belajar dengan kategori sangat baik. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa Tanggung Jawab murid berada pada kategori cukup, karena nilai rata-rata angket tanggung jawab murid yaitu 73.32%.

2. Analisis Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Kriteria pengambilan keputusannya adalah apabila

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dTfcAopNvM35upw9EcaW7Q

$sig > \alpha$ = 0,05 data tidak berdistribusi normal.

Hipotesis:

$H0$: Data berdistribusi normal

$H1$: Data tidak berdistribusi normal

Hasil uji normalitas tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Noramalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Angket	.179	25	.078	.921	25	.064

Sumber : Data Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan hasil ji normalitas diatas diperoleh hasil untuk tes kolmogorof smirnov memperoleh nilai signifikan untuk nilai agket $> \alpha$ = 0,05 yaitu 0,07 sedangkan untuk tes shapiro wilk nilai diperoleh untuk nilai angket > α = 0,05 yaitu 0,06. berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data dari angket yang digunakan berdistribusi normal maka dapat dikatakan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak.

b. Uji-t

Untuk menggunakan uji-t independen samples test kita akan menentukan perbedaan yang spesifik untuk sebuah pilihan sehingga uji-t dapat digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh antara strategi joyfull learning terhadap keaktifan dan tanggung jawab belajar murid dengan melihat $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ pada taraf signifikansi α= 0,05

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dTfcAopNvM35upw9EcaW7Q

Tabel 4.6 Hasil Uji-t

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Angket	33.333	24	.002	73.320	68.78	77.86

Sumber : Data Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan uji one sample t test diperoleh data bahwa nilai signifikan (2-tailed) adalah sebesar 0,002 < 0,005 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada ada pengaruh dari strategi *joyfull learning* terhadap keaktifan dan tanggung jawab belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 39 Tamalalang

Dengan demikian, berdasarkan aturan distribusi nilai t tabel diperoleh data bahwa nilai t hitung 33.353 > t tabel 1.708, maka berdasarkan pengambilan keputusan diatas dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga hasil yang diperoleh adalah terdapat pengaruh penggunaan strategi *joyfull learning* terhadap keaktifan dan tanggung jawab belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 39 Tamalalang

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada empat pertemuan pada semester genap tahun 2024, dengan hasil observasi keaktifan dan angket tanggung jawab belajar, maka peneliti akan membahas mengenai hasil-hasil yang telah di peroleh di lapangan. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 39

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dTfcAopNvM35upw9EcaW7Q

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penerapan Strategi *Joyfull Learning* terhadap keaktifan dan tanggung jawab belajar IPS murid kelas V SD Negeri 39 Tamalalang. Penerapan strategi *Joyfull Learning* dapat meningkatkan keaktifan dan tanggung jawab belajar murid, hal ini dapat dilihat pada hasil observasi dengan nilai rata-rata yaitu 60,71% dengan kategori cukup pada pertemuan pertama, 67,85% dengan kategori cukup pada pertemuan kedua, 82,14% dengan kategori aktif pada peretemuan ketiga, 89,28% dengan kategori sangat aktif pada pertemuan keempat. Dan hasil perolehan angket dengan nilai rata-rata yaitu 73,32. Dengan demikian, berdasarkan aturan distribusi nilai t tabel diperoleh data bahwa nilai t hitung 33.353 > t tabel 1.708, maka berdasarkan pengambilan keputusan tersebut dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh strategi *joyfull learning* terhadap keaktifan dan tanggung jawab belajar IPS murid kelas V SD Negeri 39 Tamalalang.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang berkaitan hasil penelitian bahwa Strategi *Joyfull Learning* berpengaruh terhadap keaktifan dan tanggung jawab belajar IPS murid kelas V SD Negeri 39 Tamalang, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru :

   Dengan hasil penelitian ini maka disarankan pada guru dan pihak sekolah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dTfcAopNvM35upw9EcaW7Q

agar dapat menggunakan strategi *Joyfull Learning* dalam pembelajaran, agar murid menerima pembelajaran dengan baik tanpa merasa jenuh maupun bosan

2. Untuk Murid :

   Penggunaan strategi Joyfull Learning membantu untuk memudahkan belajar bagi murid dan juga memudahkan pengajaran bagi guru dan memberikan pengalaman lebih banyak kepada murid dalam proses pembelajaran

3. Untuk Peneliti

   Kepada peneliti,diharapkan mampu mengembangkan strategi Joyfull Learning ini dengan menerapkan pada materi lain unttuk mengetahui apakah pada materi lain cocok dengan strategi pembelajaran ini dengan tercapainya tujuan pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dTfcAopNvM35upw9EcaW7Q

DAFTAR PUSTAKA

Agus Fathoni Prasetyo and Qoridatul Mu'awanah (2020) 'Pengaruh Strategi Joyful Learning Terhadap Keaktifan Siswa Pada Proses Pembelajaran Fiqih Di Kelas V Mi', *PREMIERE : Journal of Islamic Elementary Education*, 2(1),pp. 6375.Availableat:https://doi.org/10.51675/jp.v2i1.87.

Arsyad Muhammad Sajjad and Muhammad Widda Djuhan (2021) 'Penerapan Strategi Joyfull Learning Dalam Penanaman Sikap Tanggung Jawab Siswa (Studi Kasus Pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Mlarak)', *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 1(2), pp. 106–116. Available at: https://doi.org/10.21154/jiipsi.v1i2.252.

Bahas a, P. *et al.* (2022) 'Pelatihan Pembelajaran Kreatif (Hermanto) | 1673', (November), pp. 1673–1679.

Bloom, N. and Reenen, J. Van (2013) *NBER Working Papers*, (X), p. 89. Available at: http://www.nber.org/papers/w16019.

Denny setiawan,Tmiar sidauruk, dkk. (2022). Pembelajaran Ips Terpadu. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Dio Lavarino & Wiyli Yustanti (2016) 'No Pandangan utama tentang pengertian senam otak kesehatan, pusat rumah, lansia, indikator yang berhubungan dengan kesehatan, analisis struktur ko-dispersi, Judul', *Revista CENIC. Ciencias Biológicas*, 152(3), p. 28.

Drs.Priyono,M.Si,Yulia Enshanty, S. P. (2021). Resonasi Pemikiran ke-11. Surakarta : Muhammadiyyah Universitas Press.

Endayani, H. (2018) 'SEJARAH DAN KONSEP PENDIDIKAN IPS Henni Endayani', *Ittihad*, II(2), pp. 117–127.

Fadilah, annisa nur (2016) 'Penerapan Strategi Joyfull Learning Dalam Penanaman Sikap Tanggung Jawab Siswa', *Penerapan Strategi Joyfull Learning Dalam Penanaman Sikap Tanggung Jawab Siswa*, pp. 1–23.

Hatmawati. (2021). Pengaruh penerapan strategi pembelajaran Joyfull Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bangun Datar Kelas III SD Inpres 130 Tarowang kabupaten jeneponto.

Herman, S. *et al.* (2019) Efektivitas Penerapan Strategi Joyfull Learning Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas III SD Inpres Mangga Tiga Kota Makasar (Skripsi) ', *Jurusan Teknik Kimia USU*, 3(1), pp. 18–23.

Haryanti. (2020). 27 prinsip & gagasan menjadi guru menyenangkan. Jawa Barat : Cv jejak,aggota IKAPI.

Kusuma, D.P., Maftukhin, A. and Ngazizah, N. (2016) 'Pengembangan Modul Pembelajaran Fisika Berbasis Joyfull Learning Guna Menigkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI TP D Smk TKM Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016', *RADIASI: Jurnal Berkala Pendidikan Fisika*, 08(1),pp.1–11.Availableat: https://www.google.co.id/search?

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dTfcAopNvM35upw9EcaW7Q

safe=strict&client=ucweb-b&channel=sb&q=pengembangan+modul+fisika+berbasis+joyful+dian+putri=mobile-gws-lite.

Maulidia, N.R. (2016) 'Pengaruh Penerapan Strategi Joyfull Learning Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iii Sd Inpres Andi Tonro Kecamatan Tamalate Kota Makassar', 4(1), pp. 1–23.

Prasetyo, A.F., Rahmi Andriani. and Mu'awanah, Q. (2020) 'The Effect of Joyful Learning Strategies on Student Activeness in the Fiqh Learning Process in Class V MI', *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 4(2), pp. 75–82. Available at: https://doi.org/10.21070/madrosatuna.v4i2.943.

Pratama, R.B. (2019) 'Metodologi Penelitian', *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, pp. 28–55.

Rudiana. (2013). Genius Teaching : 9 karakter guru menyenangkanberbasis ramah otak. Yogyakarta: Smile's Indonesia Institute.

Rohani, A. *et al.* (2021) 'Pengaruh Metode Joyfull Learning terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar', *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial*, 5(2), pp. 208–215. Available at: https://doi.org/10.30743/mkd.v5i2.3906.

Sari, Y.N. (2018) 'Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Means Ends Analysis Menggunakan Media Video Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 3 Pagar Alam', *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 5(1), pp. 89–103. Available at: https://doi.org/10.36706/jp.v5i1.5640.

Shanti, W.N., Sholihah, D.A. and Martyanti, A. (2017) 'Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Problem Posing', *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 8(1), p. 48. Available at: https://doi.org/10.21927/literasi.2017.8(1).48-58.

Tunisa, R.L. *et al.* (2023) 'Pendidikan : Kunci Keadilan Sosial', 03(02), pp. 76– 79.

Usman, S. (2021). Pengaruh Penerapan Strategi Joyfull Learning Terhadap Hasil Belajar Ips Murid Kelas Iv. 43.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dTfcAopNvM35upw9EcaW7Q

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 39 TAMALALANG

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : III/Genap

Materi Pokok : Perjuangan Bangsa Indonesia Melawan Penjajah

Pertemuan : I Dan II (Satu Dan Dua)

Alokasi Waktu : 1 X 45 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

- Melalui kegiatan membaca dan berdiskusi antar teman dalam kelompok murid dapat menceritakan sebab jatuhnya daerah-daerah nusantara ke dalam kekuasaan pemerintahan Jepang dan Belanda dengan tepat.
- Melalui kegiatan tanya jawab yang dilakukan guru dengan murid, murid dapat menjelaskan sistem kerja paksa dan penarikan pajak yang memberatkan rakyat dengan benar.
- Melalui kegiatan berdiskusi antar teman dalam kelompok murid dapat menceritakan perjuangan para tokoh daerah dalam upaya mengusir penjajah Belanda dengan benar.
- Melalui kegiatan berdiskusi antar teman dalam kelompok murid dapat menceritakan pendudukan Jepang di Indonesia dengan tepat.

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	▪ Guru memberikan salam dan mengajak murid untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran. ▪ Guru menyapa, menanyakan kabar hari ini dan mengecek kehadiran murid. ▪ Murid menyanyikan lagu nasional **"Maju Tak Gentar"** ▪ Guru bertanya kepada murid "Di dalam lagu tersebut berisi tentang apa?" ▪ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada murid tentang kedatangan bangsa asing ke Nusantara. ▪ Guru membimbing murid untuk mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk melakukan kegiatan pembelajaran	10 Menit
Kegiatan Inti	▪ Memulai kelas dengan yel-yel	25 Menit

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dTfcAopNvM35upw9EcaW7Q

	" Kalau kau suka hati tepuk tangan, kalau kau suka hati mari kita belajar, kalau kau suka belajar ayo kita duduk siap". **(Langkah 1)** ▪ Murid menerima penjelasan dari guru mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. ▪ Guru memberikan pengarahan kegiatan sesuai panduan buku siswa. **(Langkah 2)** ▪ Humor "Lambang Burung Garuda" Seorang murid Sekolah Dasar yang mempunyai sifat kritis bertanya kepada gurunya. Murid : "Pak, kenapa lambang negara kita burung garuda?" Guru : "Karena sesuai dengan hari kemerdekaan kita, 17 Agustus 1945, 17 adalah jumlah bulu di sayap, 08 (Agustus) adalah jumlah bulu di ekor, dan 45 adalah jumlah bulu yang berada di leher." Murid :"Lalu mengapa negara kita merdeka tanggal 17 Agustus bukan tanggal yang lain, tanggal 02 Januari misalnya...?" Guru : "Ehmmm, kalau kita merdeka tanggal 02 Januari maka lambang negara kita bukan lagi burung garuda melainkan capung, dengan dua sayap dan satu ekor". **(Langkah 3)** ▪ Guru membimbing murid dalam membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 orang dan diminta saling bekerja sama, ▪ kemudian guru memerintahkan murid untuk membaca dan menulis hal-hal penting dalam materi tentang kedatangan bangsa asing ke Nusantara. **(Langkah 4)** ▪ Guru memerintahkan murid untuk berdiri, kemudian memberikan permainan dan guru menjelaskan tata cara bermain. "jangan lakukan yang guru lakukan, tapi lakukanlah apa yang guru ucapkan" ▪ Guru menjelaskan secara singkat keadan Indonesia pada masa penjajahan ▪ Guru memberikan stimulan pertanyaan kepada murid berdasarkan materi yang telah dipelajari. **(Langkah 5)** ▪ Guru meminta salah satu murid untuk meyimpulkan materi	

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dTfcAopNvM35upw9EcaW7Q

	▪ Menyanyikan lagu nasional"**garuda Pancasila**"	
Kegiatan Penutup	▪ Guru memberi kesempatan kepada murid untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah di ikuti. **(Langkah 6)** ▪ Guru memberikan penguatan dan kesimpulan ▪ Dengan dampingan guru, murid membaca do'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. ▪ Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	10 Menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil belajar dengan rubric penilaian.

Pangkajene, 20 Mei 2024

Guru Kelas V	Peneliti
SATRIAWATI AZIS, S.PD	HARIYADI PUTRA
NIP. 197502062000712017	NPM. 920862060020

Mengetahui,
Kepala Sekolah

PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
SD NEGERI 20 TAMALALANG
KEC. MINASATENE

DARMISAH NASSE, S.Pd
NIP. 196805231993052001

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dTfcAopNvM35upw9EcaW7Q

RIWAYAT HDUP



HARIYADI PUTRA, Dilahirkan di kabupaten Pangkep tepatnya di Kec.Tondong Tallasa pada hari kamis tanggal 18 Mei 2000. Anak ketiga dari tiga bersaudara pasangan suami istri dari Bapak Hupi dan Ibu Suga. Peneliti ini menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar SD Negeri 33/5 Mattoanging di Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan pada tahun 2014. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Sibatua Pangkajene dan tamat pada tahun 2017. Kemudian pada tahun itu juga peneliti melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Muhammadiyah Pangkajene dan selesai pada tahun 2020. Dan pada tahun 2020 peneliti melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi swasta, tepatnya di STKIP ANDI MATAPPA Pangkep jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/dTfcAopNvM35upw9EcaW7Q